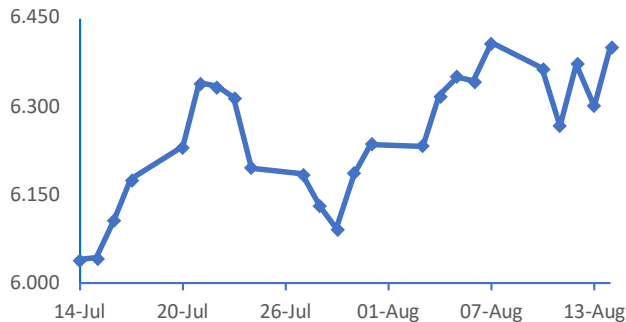
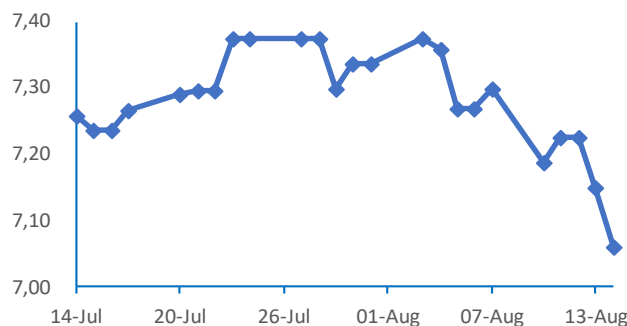


Jakarta Composite Index (1 Month)



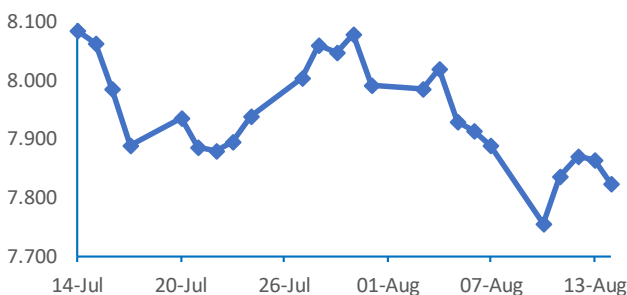
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



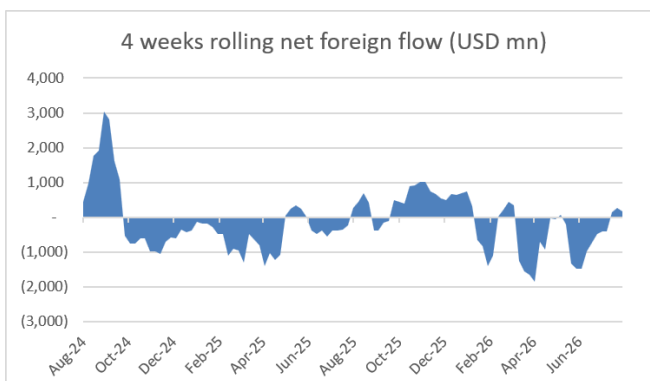
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup mixed pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones ditutup mixed masing-masing +0,4% dan -0,6% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat 3,3% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu dipengaruhi oleh pertimbangan investor antara meredanya kekhawatiran terhadap inflasi dan kebijakan Federal Reserve, kinerja laba perusahaan yang berhubungan dengan AI, dan kenaikan harga minyak, serta ketidakpastian yang masih berlanjut terkait Selat Hormuz.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup sedikit melemah sebesar -0,1% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor *Transportation and Logistics* dan *Infrastructure* yang ditutup menguat masing-masing +5,2% dan +3,0% WoW. Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Industrials* (-5,1% WoW) dan *Consumer Non-Cyclicals* (-2,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: ID BI Rate, ID Current Account, CN Loan Prime Rate, dan US Initial Jobless Claims.
- Rupiah ditutup menguat (+0,4% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.825/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar 0,1% WoW dan ditutup di level 99,7.
- Pasar SBN ditutup menguat, dengan penurunan *yield* tercatat sebesar -5bp hingga -24bp sepanjang tenor. Beberapa faktor pendukung dari dalam negeri meliputi target defisit fiskal RAPBN 2027 ditetapkan sebesar -2,4% dari PDB, penurunan rata-rata *yield* SRBI 12 bulan menjadi ke level 7,37%, dan penunjukan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia yang meredakan kekhawatiran mengenai keberlanjutan kebijakan. Per 14 Agustus 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,18% (-10bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk meningkat menjadi Rp39,1 triliun, dari sebelumnya Rp24,9 triliun dan di atas target pemerintah Rp10 triliun. Penawaran terbesar PBS30 yaitu sebesar 8,7 triliun atau 22,2% dari total penawaran, diikuti oleh penawaran SPNS (jatuh tempo April 2027) sebesar Rp7,7 triliun (19,8% penawaran). Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp12 triliun lebih tinggi dari lelang sebelumnya dan target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 13 Agustus 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 895,18 triliun atau 12,83% dari total SBN yang dapat diperdagangkan
- Pasar obligasi AS ditutup bervariasi dimana *yield* tenor pendek turun sebesar hingga -3bp, sedangkan tenor panjang naik hingga +6bp. Imbal hasil tenor pendek umumnya turun seiring meredanya ekspektasi kenaikan suku bunga setelah rilis data inflasi bulan Juli yang menunjukkan angka relatif moderat. Sementara imbal hasil tenor panjang tetap tinggi di tengah besarnya pasokan obligasi dan kekhawatiran fiskal yang terus berlanjut. Per 14 Agustus 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,69% (+5bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.61%	5.29%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.25%
ID CPI (YoY)	3.34%	2.88%
ID Reserve	USD 145.6Bn	USD 145.3Bn
Current Account	USD -2.5n	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-1.54	-15.27
Consumer Cyclicals	-1.85	-23.17
Consumer Non-Cyclicals	-1.98	-12.67
Energy	1.09	-29.49
Finance	-0.01	-12.49
Healthcare	2.00	-25.58
Infrastructure	2.97	-30.09
Misc.Industry	-5.14	-27.76
Property	0.65	-30.33
Technology	2.97	-27.25
Transportation	5.19	-9.51

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-5.92	-96.96
Bond Flow*	-0.82	20,33

* As of August 13, 2026

Global News

- Penjualan ritel AS turun 0,6% MoM pada Juli, di bawah ekspektasi dan berbalik dari pertumbuhan 0,2% pada Juni.
- US CPI naik 0,1% MoM pada Juli dan 3,4% YoY, sejalan dengan ekspektasi konsensus pasar.
- Core CPI yang tidak termasuk harga pangan dan energi, meningkat 0,2% MoM dan 2,5% YoY, juga sejalan dengan ekspektasi pasar.
- Headline US PPI meningkat 4,7%, dibawah ekspektasi pasar dan turun dari 5,5% pada bulan sebelumnya.
- Core US PPI meningkat 0,2% MoM pada Juli, di bawah ekspektasi sebesar 0,3% serta melambat dari revisi 0,4% pada Juni.

Domestic News

- Pendapatan negara ditargetkan mencapai Rp3.426,0 triliun, tumbuh 8,6% YoY dibandingkan dengan target APBN 2026, sementara belanja negara ditetapkan sebesar Rp4.097,2 triliun, meningkat 6,6% YoY.
- Target defisit fiskal dipersempit menjadi 2,4% dari PDB.
- Target pertumbuhan ekonomi PDB Indonesia pada 2027 ditetapkan sebesar 6,0%, meningkat dari target 5,4% pada 2026.
- Anggaran akan diprioritaskan untuk 8 Program Prioritas Nasional (PKPN), yaitu kedaulatan pangan, kemandirian energi dan air; pendidikan; kesehatan; hilirisasi dan industrialisasi; infrastruktur, perumahan dan ketahanan bencana; ekonomi kerakyatan dan desa serta pengentasan kemiskinan.
- Anggaran Makan Bergizi Gratis (MBG) 2027 diperkirakan mencapai sekitar Rp240 triliun, meningkat 5% dari anggaran 2026 sebesar Rp229 triliun, dengan target penerima manfaat sebanyak 60,6 juta orang

Calendar

August 2026

3-August	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
4-August	US JOLTS Job Opening
	CN Caixin Services PMI
5-August	ID GDP
	US Services PMI
6-August	US Initial Jobless Claims
7-August	US NFP
	US Unemployment Rate
	CN Trade Balance
10-August	ID Consumer Confidence
12-August	US CPI
13-August	US PPI
	US Initial Jobless Claims

14-August	US Retail Sales
	US Consumer Sentiment
	CN Current Account
17-August	CN Industrial Production
	CN FAI
	CN Retail Sales
	CN Unemployment Rate
19-August	ID BI Rate
	CN Loan Prime Rate
20-August	US Initial Jobless Claims
	ID Current Account
27-August	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.